

SPARKLING: Sekolah Perempuan Produktif Kreatif Lintas Inspirasi Nan Gemilang Sebagai Upaya Pengembangan UMKM melalui Produk Olahan Lele yang Bernilai Gizi Tinggi Guna Menunjang Perekonomian Masyarakat Kelurahan Sindang Sari

(SPARKLING: Creative Productive Women's School with Brilliant Cross-Inspiration as an Effort to Develop MSMEs through Processed Catfish Products with High Nutritional Value to Support the Economy of the Sindang Sari Village Community)

Ida Ayu Indira Dwika Lestari^{1*}, Rafanda Adelita¹, Aulia Tia Rahmadani¹, Rafael Fernando Denis¹, Tsabita Radhiya Dzakira¹, Hawanda¹, Mely Sariyati¹

¹Universitas Mulawarman

Koresponden Penulis: gek.indira@fkm.unmul.ac.id

ABSTRAK

Artikel ilmiah ini membahas mengenai peran SPARKLING, sekolah perempuan yang digagas oleh Tim Pelaksana PPK ORMAWA PIK-R Pesut Mahakam Universitas Mulawarman untuk mendorong keterampilan dalam pengolahan bahan pangan unggulan perempuan dalam rangka meningkatkan status Kesehatan serta peningkatan ekonomi masyarakat Kelurahan Sindang Sari. Kelurahan Sindang Sari, berada kecamatan Sambutan, Samarinda dengan populasi penduduk dengan populasi penduduk sekitar 2889 jiwa. Tujuan kegiatan pengabdian ini ialah untuk meningkatkan status Kesehatan serta kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan terkait Kesehatan dan entrepreneur kepada perempuan di desa tersebut. Penelitian ini menyoroti konteks sosial- ekonomikelurahan Sindang Sari, yang sering kali dihadapkan pada tantangan Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Adapun metode pelaksanaan program ini diawali dari observasi, identifikasi masalah, pengembangan program, sosialisasi, pembentukan staf, perekrutan kelompok sasaran, implementasi, perluasan kemitraan, hingga monitoring dan evaluasi. Dalam praktiknya, para peserta SPARKLING dibekali dengan pengetahuan dalam mengelola potensi bahan pangan local unggulan menjadi produk bergizi dan bernilai tinggi dalam mendirikan usaha kecil dan mengejar peluang bisnis di tingkat lokal melalui subprogram seperti pelatihan memasak, pemasaran, dan workshop. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program SPARKLING telah berhasil mendorong pertumbuhan sektor UMKM. Perempuan-perempuan yang telah lulus dari program ini telah memainkan peran penting dalam memajukan ekonomi desa melalui berbagai inisiatif bisnis. Selain itu, program ini juga telah mengubah pandangan sosial terhadap perempuan dalam masyarakat dan meningkatkan kontribusi ekonomi sektor informal.

Kata kunci: UMKM, lele, gizi

ABSTRACT

This scientific article discusses the role of SPARKLING, a women's school initiated by the PPK ORMAWA PIK-R Pesut Mahakam Mulawarman University Implementation Team to encourage skills in processing superior food ingredients for women in order to improve the health status and economic development of the Sindang Sari Village community. Sindang Sari Village is located in Sambutan District, Samarinda with a population of around 2889 people. The purpose of this community service activity is to improve the health status and economic welfare of the community through education and training related to health and entrepreneurship for women in the village. This study highlights the socio-economic context of Sindang Sari Village, which is often faced with the challenges of sustainable economic development. The method of implementing this program begins with observation, problem identification, program development, socialization, staff formation, recruitment of target groups, implementation, expansion of partnerships, to monitoring and evaluation. In practice, SPARKLING participants are equipped with knowledge in managing the potential of superior local food ingredients into nutritious and high-value products in establishing small businesses and pursuing business opportunities at the local level through sub-programs such as cooking training, marketing, and workshops. The results of the study show that the SPARKLING program has succeeded in encouraging the growth of the MSME sector. Women who have graduated from this program have played an important role in advancing the village economy through various business initiatives. In addition, this program has also changed the social view of women in society and increased the contribution of the informal sector economy.

Keywords: UMKM, catfish, nutrition

PENDAHULUAN

Desa menurut UU RI Nomor 6 Tahun 2014 adalah wilayah kesatuan yang memiliki wewenang mengkoordinir urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat yang berada di lingkungannya atas prakarsa hak atau visi masyarakat itu sendiri yang telah diakui dalam tata struktural pemerintahan Republik Indonesia. Dilansir dari data Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI (2022) ada kira-kira 3.299 desa tertinggal di tanah air yang kini tengah diupayakan pemberdayaannya di segala sektor. Kriteria desa tertinggal atau terbelakang dapat ditinjau dari banyak faktor, mulai dari tingkat kemiskinan, pendidikan, layanan kesehatan, akses terhadap infrastruktur dasar, hingga perekonomian.

Pemberdayaan masyarakat tidak hanya diperuntukkan kepada kaum laki-laki, tetapi juga kaum perempuan. Menurut Zuhrah dkk. (2020: 124) pemberdayaan perempuan ialah pembentukan kapasitas diri dan kesadaran kaum wanita untuk dapat berpartisipasi, bertindak, berkuasa, dan membuat keputusan lebih besar supaya tercipta persamaan derajat antara laki-laki dan perempuan. Zaman sekarang usaha pemberdayaan kepada kaum wanita/perempuan di lingkungan desa masih sedikit karena perhatian pemerintah lebih banyak difokuskan pada pembangunan infrastruktur saja. Tidak banyak desa yang secara khusus mengalokasikan modal BUMDes untuk program pemberdayaan masyarakat perempuan, salah satunya Desa Kasang Pudak.

Kelurahan Sindang Sari terletak di Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Diketahui jarak dari lokasi Universitas Mulawarman ialah 31 km dengan durasi tempuh perjalanan sekitar 30 menit. Secara statistik, populasi penduduk di desa ini berjumlah 18.598 jiwa pada tahun 2022 dengan rincian 9.043 perempuan dan 9.555 laki-laki. Dari

jumlah penduduk yang cukup besar ini diperkirakan terdapat enam ribu lebih warga yang berusia produktif (15-64 tahun). Menurut Sukmaningrum dan Imron (2017: 2) jumlah masyarakat produktif yang masif dapat mempengaruhi pendapatan dan pembangunan daerah. Kelurahan Sindang Sari tergolong ke dalam kelurahan berkembang dengan IPM < 65. Secara administratif, wilayah

Desa ini terbagi menjadi lima unit dusun. Desa seluas 1.129 hektar ini didominasi oleh lahan perkebunan dan peternakan seperti lele, hidroponik yang menjadi komoditas utama. Dari hasil wawancara bersama Sekretaris Desa, lele sudah sejak lama dibudidayakan oleh warga setempat karena mudah dibudidayakan dengan risiko gagal panen yang kecil dibandingkan komoditas lain. Di sisi lain, hasil observasi juga menunjukkan kurang sekali pemanfaatan warga terhadap potensi peternakan lele ini, selama ini komoditas lele hanya dijual begitu saja tanpa dilakukan pengolahan terlebih dahulu.

Berdasarkan data RPJMDes Kelurahan Sindang Sari (2022) mencatat ada 46 keluarga prasejahtera dari 5.611 kepala keluarga. Sementara itu ada sekitar 220 keluarga di wilayah desa yang dikepalai oleh wanita (janda). Hasil wawancara dengan komunitas Ibu-ibu desa setempat menyatakan bahwa mereka sangat memerlukan program pendampingan atau pemberdayaan di bidang entrepreneur untuk mendorong penghasilan ekonomi dan literasi finansial mereka. Entrepreneur adalah keterampilan individu/kelompok yang pandai memanfaatkan peluang usaha mulai dari menghasilkan, memasarkan, dan mengatur pemodalan operasinya (Samad dan Karyono, 2019: 7-8).

Tujuan dari kajian artikel ini adalah untuk mengkaji kegiatan pengabdian untuk mengembangkan potensi ekonomi Kelurahan Sindang Sari melalui pendidikan pengelolaan produk ikan lele dan pelatihan kewirausahaan kepada perempuan di desa tersebut.

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan program sekolah perempuan SPAKLING secara berurutan diterangkan dalam proses pertama yaitu studi pendahuluan menjadi langkah awal tim pelaksana untuk mempelajari karakteristik desa serta kebutuhan masyarakatnya. Studi ini diperlukan untuk mempelajari kondisi ekonomi, budaya, potensi, hingga realita sosial yang tengah terjadi di lingkungan masyarakat Kelurahan Sindang Sari. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data pertama kali dilakukan melalui observasi dengan mengamati semua hal yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi, seperti interaksi antar individu, proses produksi, distribusi, dan juga kebiasaan konsumsi masyarakat. Sehabis observasi barulah dilakukan sesi wawancara dan penyebaran kuesioner ke sejumlah tokoh perempuan desa disertai dokumentasi pendukung lain yang didapat dari sumber-sumber terpercaya.

Tim pelaksana selanjutnya memastikan identifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Sindang Sari dalam aspek perekonomian, terutama kontribusi perempuan dalam pengembangan entrepreneurship. Proses ini didiskusikan dalam ranah internal tim guna membahas jenis usaha yang eksis di desa, tingkat keterlibatan perempuan dalam hal ekonomi, kendala masyarakat selama berwirusaha, hingga peluang

yang mampu dikembangkan. Hasil wawancara dan dokumentasi yang berhasil diliput kemudian menjadi dasar perancangan program SPARKLING beserta rencana sub program lain di dalamnya. Pengembangan program dirampungkan atas kesepakatan bersama antara tim pelaksana dan pihak kelurahan. Dalam kegiatan ini telah ditetapkan tujuan dan sasaran program secara jelas, termasuk rincian aktivitas, metode, dan sumber daya yang dibutuhkan. Tim pelaksana juga mengembangkan rencana tindak yang mencakup jadwal pelaksanaan, modul dan kurikulum pembelajaran, alokasi anggaran, hingga pemantauan dan evaluasi program ke depan.

Sosialisasi merujuk pada langkah-langkah tim pelaksana untuk mengenalkan program ke masyarakat Sindang Sari serta pemangku kepentingan lainnya. Kegiatan ini dilakukan melalui kampanye informasi ke seluruh desa dengan memanfaatkan pamflet, poster, media sosial, dan pertemuan komunitas. Selama bersosialisasi, tim pelaksana selalu melibatkan masyarakat dan membuka kesempatan untuk mereka berkonsultasi. Dari sini pula terbentuk jalinan kemitraan bersama pihak-pihak lokal seperti kelompok ibu-ibu penggerak PKK, Komunitas Karang Taruna, dan bisnis lokal.

SPARKLING secara teknis memiliki tiga subprogram pelatihan, antara lain kelas Keluarga sehat, perempuan sadar gizi, workshop pembuatan branding kemasan. Rutinitas pelatihan dilakukan selama dua hari dalam sepekan di lokasi auditorium kelurahan. Sebelum implementasi, tim pelaksana umumnya melakukan persiapan, mulai dari penataan sumber daya, perencanaan logistik, penyusunan rincian acara, pembagian tugas staf, dan penyetaraan anggaran yang dibutuhkan. Implementasi program dilaksanakan secara intensif dalam dua sesi pelatihan, yaitu pagi dan siang. Setiap sesi pelatihan diikuti oleh dua rombel yang berbeda-beda dengan jumlah peserta masing 20-25 peserta.

Implementasi program merupakan fase yang memerlukan kerja keras, koordinasi yang rapi, dan komunikasi efektif guna memastikan bahwa program sekolah perempuan ini berjalan sesuai dengan tujuannya dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Maka dari itu, seiring pelaksanaan pelatihan kerap dilakukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk mengukur progress serta memprediksi apakah ada perubahan yang perlu dilakukan. Penting bagi tim pelaksana menerapkan alternatif lain atau fleksibilitasnya jika sewaktu-waktu situasi di lapangan sedang tidak kondusif. Pasca implementasi, tim pelaksana selalu melakukan penyebaran hasil, publikasi berita, hingga pemantauan berkelanjutan yang memungkinkan staf melacak efek jangka panjang program terhadap roda perekonomian masyarakat Kelurahan Sindang Sari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SPARKLING merupakan program pemberdayaan masyarakat desa yang diusung oleh Tim Pelaksana PPK ORMAWA PIK-R Pesut Mahakam Universitas Mulawarman tahun 2024 yang mengadopsi topik pemberdayaan di bidang sekolah perempuan. Secara garis besar, SPARKLING fokus bergerak dalam upaya pengembangan keterampilan entrepreneur perempuan di Kelurahan Sindang Sari. Program ini mencakup berbagai komponen pelatihan yang mencakup pelatihan memasak, screening Kesehatan, pembuatan branding produk dan pemasaran produk. Selama pelaksanaan program yang berlangsung selama

lima bulan, tim pelaksana telah melakukan pemantauan dan evaluasi yang komprehensif untuk mengukur dampak beserta efektivitas program ini terhadap kelompok sasaran di desa ini.



Gambar 1. Kegiatan yang dilakukan di Sekolah Perempuan SPARKLING

Pelatihan memasak diberikan kepada Ibu-ibu Kelurahan Sindang Sari oleh tim PPK ORMAWA PIK-R Pesut yaitu pengolahan produk masakan yang dihasilkan dari pelatihan ini, yakni nugget lele, sosis lele dan bakso lele. Sebagai bagian dari program pengembangan entrepreneurship desa, pelatihan memasak bertujuan agar kelompok sasaran dapat meningkatkan *hardskill*, menambah pengetahuan gizi, mendukung pemberdayaan ekonomi, mempromosikan budaya lokal, dan meningkatkan kualitas hidup. Selain pemberdayaan dalam bentuk pelatihan intensif, tim PPK ORMAWA PIK-R Pesut Mahakam juga menyelenggarakan beberapa kali acara workshop untuk masyarakat perempuan Kelurahan Sindang Sari. Menurut Indarwati (2021: 783) workshop ialah pertemuan sejumlah kelompok yang memiliki keahlian dan minat yang sama untuk membahas solusi dari suatu permasalahan. Umumnya workshop mengundang narasumber atau pemateri yang kompeten sebagai fasilitator diskusi bersama audiens. Setiap tema workshop diangkat berdasarkan kebutuhan dan aspirasi komunitas setempat. Selama periode pelaksanaan SPARKLING telah diadakan setidaknya dua belas kali workshop di aula balai Kelurahan dengan tajuk yang berbeda-beda, mulai dari pencegahan stunting, manajemen pemasaran, kesetaraan gender, dan edukasi pra nikah. Adapun tujuan utama dari acara workshop ini adalah memberikan manfaat edukatif dan praktis kepada ibu-ibu Kelurahan Sindang Sari, serta memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara tim pelaksana dan masyarakat desa.



Gambar 9. Produk-produk hasil pelatihan

SPARKLING telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan entrepreneurship masyarakat Kelurahan Sindang Sari. Hal ini tidak terlepas dari pelaksanaan subprogram yang berhasil rampung dilaksanakan dalam kurun waktu empat bulan, mulai dari kegiatan pelatihan, pembudidayaan, hingga workshop. Para perempuan desa sudah mulai aktif dan terampil mengelola usaha sendiri dengan bantuan modal usaha maupun akses pasar dari tim pelaksana. Kontribusi lainnya sehabis program juga terlihat pada peningkatan keterampilan kelompok sasaran, pengembangan produk/usaha baru, peningkatan pendapatan, pengurangan sampah dan lingkungan berkelanjutan, kreasi peluang kerja, pengembangan pasar lokal, peningkatan kapasitas komunitas, hingga diversifikasi ekonomi di lingkungan masyarakat Kelurahan Sindang Sari.

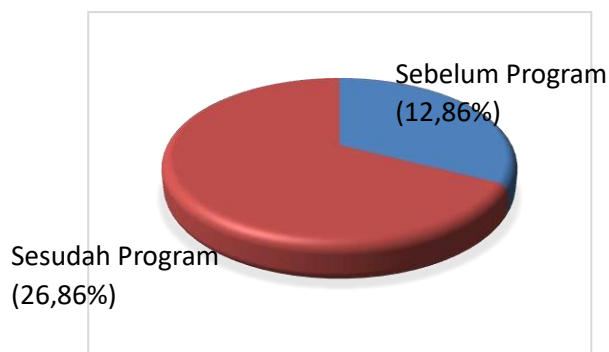


Diagram 1. Perbandingan kontribusi ekonomi sektor informal sebelum dan sesudah program

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberdayaan perempuan di Desa Kasang Pudak dalam sektor entrepreneurship adalah usaha untuk memberikan kesempatan, pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya lainnya kepada perempuan di desa tersebut agar mampu secara mandiri melahirkan dan mengelola bisnis rumah tangga dalam rangka menunjang kontribusi perekonomian desa di masa depan. Untuk menyukseskan program ini, Tim Pelaksana PPK ORMAWA PIK-R Pesut Mahakam Universitas Mulawarman mengangkat topik sekolah perempuan yang bertajuk SPARKLING. SPARKLING didirikan sebagai pusat kegiatan atau fasilitas yang menyediakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mulai dari pelatihan kewirausahaan, pendampingan/mentorship, akses ke modal dan pembiayaan, akses informasi dan teknologi, hingga jaringan dan kolaborasi. Dalam pelaksanaannya, program ini didukung oleh berbagai kegiatan, seperti pelatihan memasak, workshop branding produk dan pemasaran. Program Rumah Sparkling yang telah diimplementasikan tim pelaksana selama periode waktu 5 bulan di Kelurahan Sindang Sari dinyatakan berhasil terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan jumlah UMKM, kontribusi ekonomi sektor informal, dan partisipasi pelaku kegiatan ekonomi di wilayah desa terkait.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dapat diberikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang telah memberikan Bantuan Hibah dalam Program PPK Ormawa 2024, FKM Universitas Mulawarman, Kelurahan Sindang Sari yang telah membantu memfasilitasi Kegiatan pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Rosmala., Razali, Fadhillah., & Nurmahya. (2021). Aplikasi Sulaman Benang Emas pada HiasanDinding. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1), 1–13.
- Indarwati, Naning. (2021). Pelaksanaan *Workshop* untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Membimbing Kegiatan Ekstrakurikuler Tulis dan Baca Puisi kepada Siswa Melalui Teknik Asosiasi dan Fantasi. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(6), 782–91. DOI: 10.47387/jira.v2i6.160.
- Komariyah, Oom., & Akmal, Juhaer Tajul. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Anggota Koperasi Syariah Memilih Pembiayaan Mikro Mitra Usaha (MMU) pada Kopsyah Benteng Mikro Indonesia Cabang Cikupa Tangerang. *ISLAMINOMICS: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 11(2), 154–64.
- Nur, Adi Aspian., Fauziah, Suud Ema., & Wiryawan, Dedik. (2021). Program Pelatihan Wirausaha Dalam Pemanfaatan Sampah Kertas Koran Bekas Menjadi Kerajinan Fungsional Sebagai Upaya Pemberdayaan. *JURNAL PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 3(1), 1-10.
- Nurlatifah, Dini Anjani., Sumpena, Deden., & Hilman, Fathin Anjani. 2020. Proses Pemberdayaan Perempuan pada Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta). *Az-Zahra: Journal of Gender and FamilyStudies*, 1(1), 35–45. DOI: 10.15575/azzahra.v1i1.9463.
- Pasaribu, Feri Tiona., Saputra, Wandu., Agustinawati, Putri Lovia., & Afifah, Nisaul. (2022). Desa Cendekia sebagai Program Pengembangan Kemampuan Literasi Masyarakat Desa Rantau Puri. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1979–1986. DOI: 10.31004/cdj.v3i3.9549.
- Samad, M. Yusuf A., & Karyono, Otong. (2019). *Entrepreneurship: Perspektif Ilmu Pengetahuan, Empiris, dan Agama*.
Klaten: Lakeisha.
- Sukmaningrum, Adisti., & Imron, Ali. (2017). Memanfaatkan Usia Produktif dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos pada Remaja di Gresik. *Paradigma*, 5(3), 1–6.
- Zuhrah., Mahmudah, Husnatul., & Juhriati. (2020). Pemberdayaan Perempuan dalam Program BUMDes Desa Belo.
- SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum*, 4(1), 116–33. DOI: 10.52266/sangaji.v4i1.474.